

MAKALAH

PENYAKIT HIV (Human Immunodeficiency Virus) dan AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome)



SMK YADIKA BANGIL

**JL. Bader No.09, Kwangsari, Kalirejo, Kec.
Bangil, Pasuruan, Jawa Timur 67153**

Tahun Pelajaran 2020/2021

MAKALAH

PENYAKIT HIV (Human Immunodeficiency Virus) dan AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome)



DI susun oleh kelompok 1

- Penyusun :
1. Alviana dini KH (X-KPR)
 2. Maharani Eifa halimullah (X-KPR)
 3. Nela ayu octavia (X-KPR)
 4. Firdausi nuzula muzakki (X-KPR)

SMK YADIKA BANGIL

JL. Bader No.09, Kwangsan, Kalirejo, Kec. Bangil, Pasuruan,
Jawa Timur 67153

Tahun Pelajaran 2020/2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan juga atas segala rahmatnya. Sehingga makalah yang berisi tentang HIV dan AIDS ini dapat tersusun hingga selesai.

Kami juga berterima kasih banyak kepada pembimbing, karena tanpanya makalah ini tidak Akan bisa terselesaikan

Kami berharap semoga makalah tentang HIV dan AIDS ini dapat menambah wawasan dan ilmu Pengetahuan untuk para pembaca. Bahkan kami berharap lebih Jauh lagi agar makalah ini bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari Hari.

Kami yakin masih banyak kekurangan dalam penyusunan Rangkuman makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Pasuruan, 4 September 2020

Penyusun

Kelompok 1

DAFTAR ISI

Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB I pendahuluan	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian HIV dan AIDS	3
B. Tanda dan gejala	5
C. Cara penularan	7
D. Cara mengetahui orang tidak terinfeksi	8
E. Pencegahan	
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	10
B. Saran	11
Daftar pustaka	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kita semua mungkin sudah tidak asing mendengar tentang HIV/ AIDS dan mungkin juga sudah banyak mendengar cerita menyeramkan tentang penyakit HIV/AIDS. Penyebaran penyakit ini berlangsung secara cepat dan bahkan mungkin penyakit itu sudah ada di sekitar kita. Sampai sekarang masih belum ada obat yang bisa menyembuhkan penyakit AIDS.

Penyakit AIDS adalah penyakit yang di sebabkan dari virus HIV yaitu H = Human (manusia), I = Immuno Deficiency (kekurangan kekebalan), dan V = Virus.

Maka dapat di katakana HIV adalah virus yang menyerang dan merusak kekebalan manusia sehingga tubuh kehilangan daya tahan dan mudah terserang penyakit antara lain TBC, diare, sakit kulit dll... kumpulan penyakit yang menyerang tubuh kita itulah yang di namakan AIDS.

Maka selama bertahun-tahun orang terinfeksi HIV sebelum akhirnya mengidap AIDS. Namun yang sering di temui pada orang penderita AIDS adalah sejenis penyakit radang paru-paru yang langka, yang di kenal dengan Nama pneumocystis carinii pneumonia (PCP) dan sejenis kangker kulit yang langka yaitu Kaposi's sarcoma (KS) biasanya penyakit ini baru muncul dua sampai tiga tahun setelah penderita di diagnosis mengidap AIDS. Seseorang yang telah terinfeksi HIV belum tentu terlihat sakit. Secara fisik IA terlihat seperti orang sehat yang tidak mengidap HIV.

Oleh karena itu 90% pengidap penyakit AIDS tidak menyadari bahwa IA telah terlular virus AIDS, yaitu HIV karena masa inkubasi penyakit ini termasuk lama dan itu sebabnya mengapa penyakit ini sangat cepat tertular dari satu orang ke orang lain. Masa inkubasi adalah periode atau masa dari saat penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh orang (saat penularan) sampai timbulnya penyakit.

B. Rumusan masalah.

1. APA yang di maksud dengan HIV/AIDS?
2. APA yang menyebabkan terjadinya HIV/AIDS?
3. APA tanda dan gejala terjadinya HIV/AIDS?
4. Bagaimana Cara penularan HIV/AIDS?
5. Bagaimana Cara pencegahan HIV/AIDS?
6. Bagaimana Cara mengatasi HIV/AIDS?

C. TUJUAN

1. Tujuan umum
Untuk mengetahui dan memahami lebih spesifik mengenai penyakit HIV/AIDS.
2. Tujuan khusus
Untuk memenuhi tugas yang telah di berikan oleh guru.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel darah putih yang bernama sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit walaupun itu penyakit ringan sekalipun.

HIV atau (*human immunodeficiency virus*) adalah penyakit yang dapat menyebabkan penyakit AIDS. Virus yang merusak daya tahan tubuh dengan menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga tidak berdaya dalam melawan infeksi.

HIV dapat terdapat dalam cairan tubuh seseorang seperti darah, (cairan kelamin Mani/ sperma / cairan vagina yang telah terinfeksi) dan air Susu ibu yang telah terinfeksi.

HIV merupakan suatu virus yang biasanya di tularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak seksual. Orang yang telah terinfeksi virus HIV Akan terkena penyakit yang disebabkan oleh virus HIV tersebut, yaitu AIDS. Virus HIV yang telah masuk ke dalam tubuh seseorang tidak akan menimbulkan gejala-gejala yang terlihat secara fisik sehingga penderitanya terlihat normal seperti tidak terkena penyakit apa-apa, namun perlu di waspadai, walaupun dari luar penderita HIV tampak normal, tetapi dia dapat menularkan virus itu kepada orang lain dalam berbagai cara yang mungkin tidak di sadari oleh penderita itu.

Penyakit AIDS, adalah dampak atau efek dari perkembang biakan virus dari dalam tubuh makhluk hidup. Virus HIV membutuhkan waktu untuk menyebabkan sindrom AIDS dan sangat berbahaya.

AIDS adalah sindrom menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. Akibatnya orang yang terkena virus tersebut akan mudah terserang penyakit berat maupun ringan dikarenakan imun atau kekebalan tubuhnya menurun.

Virus HIV adalah retrovirus yang termasuk dalam family lentivirus. Retrovirus memiliki kemampuan menggunakan RNA nya dan DNA pejamu untuk membentuk virus DNA dan dikenali selama periode inkubasi yang panjang. Seperti retrovirus lain, HIV menginfeksi tubuh dengan periode inkubasi yang panjang dan utamanya menyebabkan munculnya tanda dan gejala AIDS. HIV menyebabkan beberapa kerusakan system imun dan menghancurkannya.

Secara structural morfologinya bentuk HIV terdiri atas sebuah silinder yang dikelilingi pembungkus lemak yang melingkar melebar. Pada pusat lingkaran terdapat untai RNA.

HIV mempunyai 3 gen yang merupakan komponen fusiional dan structural. Tiga gen tersebut yaitu gag, pol, and env. Gag berarti group antigen, pol mewakili polymerase, dan env kepanjangan dari envelope. Gen gag mengode protein inti. Gen pol mengode enzim reverse transcripase, protease, and integrase. Gen env mengode komponen structural HIV yang dikenal dengan glikoprotein. Gen lain yang ada dan juga penting dalam replikasi virus yaitu: rev, Nev, vif, vpu, dan vpr.

B. Etiologi

Penyebab timbulnya penyakit AIDS belum dapat dijelaskan sepenuhnya. Tidak semua orang yang terinfeksi viru HIV ini terjangkit penyakit AIDS. HIV secara terus menerus memperlemah system kekebalan tubuh dengan cara menyerang dan menghancurkan kelompok-kelompok sel-sel darah putih tertentu yaitu sel T-helper. Sel T-helper juga di (sebut sel T4). Ketika terjadi infeksi, sel-sel ini akan berkembang dengan cepat, memberi tanda pada bagian system kekebalan tubuh.

Selain mengerahkan system kekebalan tubuh untuk memerangi infeksi, sel T-helper juga memberi tanda bagi sekelompok sel-sel darah putih lainnya yang di sebut T-suppressor / T8. sel-sel T-helper dalam darah dari pada sel-sel T-suppressor, dan ketika system kekebalan tubuh sedang bekerja dengan baik, erbandingannya kirs-kira 2:1 jika orang penderita penyakit AIDS perbandingan ini sebaliknya, yaitu sel-sel T-suppressor melebihi jumlah sel-sel T-helper.

Akibatnya penderita AIDS tidak hanya mempunyai sedikit sel-sel penolong yaitu sel T-helper untuk mencegah infeksi tetapi juga terdapat sel-sel penyerang yang menyerbu sel penolong yang sedang bekerja. Kita perlu tau bahwa virus HIV tidak seperti virus lainnya IA mampu mengubah struktur sel yang di serangnya. Virus ini menyerang dengan Cara menggabungkan kode genetiknya dengan bahan genetik sel yang menularinya. Dan hasilnya sel yang di tulari berubah menjadi pabrik penghasil virus HIV yang di lepaskan ke dalam aliran darah dan menulari sel-sel T-helper lainnya. HIV tidak hanya menyerang system kekebalan tubuh, hasil penelitian menunjukkan bahwa. Saat ini hal yang cukup mengerikan pada orang yang terinfeksi virus HIV adalah Akan menderita kerusakan otak dan system saraf pusat. Penyakit AIDS disebabkan oleh virus HIV yang menyerang sel-sel Limfosit (sel T-helper) yang berfungsi melindungi tubuh terhadap terjadinya infeksi sehingga daya tahan tubuh penderita berkurang dan mudah terinfeksi penyakit,

C. Tanda dan gejala

Kebanyakan penderita AIDS terinfeksi oleh bakteri, virus, fungi dan parasite.

1. Demam

Demam ringan adalah gejala awal yang paling umum saat orang terpapar virus HIV. Demam ringan ini seringkali disertai oleh sakit tenggorokan, kelelahan yang ekstreem, dan pembengkakan kelenjar getah bening. Demam adalah reaksi dari system kekebalan tubuh sebagai akibat dari masuknya virus HIV ke aliran darah dengan jumlah yang berlipat ganda.

2. Nyeri otot.

Nyeri otot dan persendian tak hanya di alami oleh orang-orang yang mengalami gejala hepatitis dan sifilis, tetepai jga di rasakan oleh seseorang yang telah terpapar virus HIV. Gejala ini sering di abaikan sehingga virus ini mampu masuk ke tingkat yang mengkhawatirkan.

3. Ruam kulit.

Ruam bisa berupa bercak-bercak kemerahan pada kulit atau benjolan menyerupai jerawat dalam jumlah banyak yang tak sembuh-sembuh. Gejala ini Akan bermunculan jika paparan virus HIV telah mencapai pada tingkat yang lebih parah.

4. Mual, muntah, dan diare.

Beberapa persen pengidap HIV Akan mengalami gejala mual, muntah dan diare secara singkat. Selain sebagai gejala HIV tahap lanjut gejala-gejala di atas juga bisa muncul karena efek dari terapi pengobatan.

5. Berat badan turun drastis.

Berat badan turun drastis merupakan gejala tahap lanjut bahwa tubuh telah terinfeksi HIV. BB turun drastis bisa terjadi akibat diare/berkurangnya nutrisi tubuh akibat sering memuntahkan makanan.

6. Batuk kering.

Biasanya batuk kering Akan terjadi setelah 1th terjangkit virus HIV. Sekaligus menjadi tanda bahwa penyakit ini semakin memburuk. Penggunaan obat batuk ini pun tidak Akan bisa meredakan batuk yang terjadi akibat HIV.

7. Perubahan pada kuku

Tanda lain dari infeksi HIV adalah perubahan pada kuku seperti penebalan, kuku melengkung, dan perubahan warna seperti kuku menghitam atau muncul garis coklat vertical atau horizontal di permukaan kuku. Perubahan tersebut terjadi akibat jamur.

8. Infeksi jamur pada mulut.

Infeksi jamur tak hanya menyerang permukaan kuku, tapi juga organ lain seperti mulut. Jika jamur sudah menginfeksi mulut maka pengidap HIV Akan sulit mengunyah dan menelan makanan.

9. Kebingungan dan sulit konsentrasi.

Masalah kognitif bisa menjadi tanda demensia terkait HIV. Selain mengalami kebingungan juga dapat mempengaruhi memory dan masalah perilaku seperti mudah marah dan tersinggung. Gejala ini di iringi dengan menurunnya kemampuan motoris tubuh seperti ceroboh, menurunnya kordinasi tubuh dan bahkan hilangnya kemampuan untuk menulis.

10. Herpes genital

Herpes genital umumnya tidak mempunyai gejala yang khas. Namun luka yang muncul cenderung lebih besar dan lebih dalam. Penyakit ini lebih banyak menular melalui hubungan kontak dengan penderita terutama saat berhubungan seks. Umumnya gejalanya adalah keluarnya bintik-bintik pada luar kelamin yang berwarna merah dan membengkak.

D. Cara penularan.

Perlu di ketahui bahwa AIDS bukan penyakit dan tidak menular, yang menular adalah HIV yaitu virus yang menyebabkan tubuh berada dalam masa AIDS. Virus ini berada dalam larutan darah, cairan sperma dan cairan vagina. Sehingga dapat menular melalui kontak darah/ cairan tersebut. HIV sangat mudah mati jika IA berada di luar tubuh manusia dan sangat sensitif pada suhu 600 derajat C HIV sudah mati.

Mengapa virus ini menyebar begitu cepat? Karena kurangnya tingkat kesadaran pada masyarakat Akan kesehatan. Penyakit ini banyak di tularkan lewat seks, penggunaan alat suntik, bawaan lahir karena tertular ibu kandungnya, transfusi darah dll...

Beberapa faktor yang memengaruhi penularan HIV :

1. Moralitas dewasa ini khususnya di Indonesia telah tersedia banyak situs-situs bodong yang di dalamnya terdapat video 18+
Serta gambar senonoh yang dapat memicu hasrat seksual yang kurang patut.
Serta banyaknya kasus perselingkuhan di berbagai tempat.
2. Ketidaktahuan, sebagian orang tidak sadar bahwa dirinya telah terinfeksi virus tersebut. Banyak yang menyepelekan dan tidak mau diperiksa karena dianggap aib. Jika mereka mengidap penyakit tersebut maka penyakit tersebut tidak Akan bisa di hentikan penyebarannya.
3. Kebudayaan di beberapa negeri, bahwa kaum perempuan tidak bisa bertanya kepada pasangan mereka terkait riwayat skandal Asmara.
4. Tidak memadainya fasilitas medis.

E. Cara mengetahui apakah seseorang telah terinfeksi.

Untuk mengetahuinya harus menjalani tes HIV yang paling cepat 3 bulan setelah terinfeksi. Jika seseorang telah merasa melakukan aktivitas yang beresiko HIV. Sebaiknya segera memeriksakan diri ke dokter untuk melakukan test. Dan jika hasilnya positif maka diwajibkan untuk melakukan test-test selanjutnya.

F. Pencegahan

Pemerintah ataupun masyarakat tidak dapat melakukan terobosan-terobosan untuk mencegah penularan virus HIV AIDS. Beberapa mungkin cukup berhasil tapi tetap saja penularan melalui seks menjadi peringkat pertama yang memang sulit di cegah dan dihilangi. Berikut ini tips untuk menghindari penularan virus HIV AIDS.

1. Save sex, hendaknya anda setia pada pasangan anda dan lakukan hubungan seksual yang patut.
2. Menghindari seks bebas, baik dengan bekerja seks komersial dan berganti ganti pasangan.

3. Jika pasangan anda memang sudah terbukti mengidap penyakit tersebut, dalam hubungan seksual sebaiknya memakai kondom
4. Penularan HIV melalui transfuse darah menempati peringkat ke2, suntikan jarum yang di pakai bergantian dan tidak steril dapat menyebabkan resiko tersebarnya penyakit tersebut.
5. Hindari penggunaan obat-obat terlarang, penggunaan alat suntik bersama, tattoo an, dan tindik.
6. Bagi seorang ibu yang mengidap penyakit tersebut sebaiknya tidak hamil, untuk menghambat penularan ke anak yang Akan di lahirkan.

Mencegah lebih baik dari pada mengobati dan itu Memang sudah terbukti sangat tepat untuk mengehtikan penyebaran HIV AIDS. Dan perlu di ketahui dan di ingat perhatian orang tua kepada anak menjadi salah satu pelindung yang aman bagi anak.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan.

HIV (human immunodeficiency virus) adalah virus yang dapat menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4. Sehingga merusak system kekebalan tubuh manusia yang pada akhirnya tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun yang sangat ringan sekalipun. HIV terdapat dalam cairan tubuh seseorang seperti darah, cairan kelamin (air mani/sperma atau cairan vagina yang telah terinfeksi) dan juga air Susu ibu yang telah terinfeksi.

B. Saran.

Kita harus memberikan penyuluhan terutama kepada para remaja tentang HIV/AIDS dan menghimbau agar tidak melakukan seks bebas, sehingga kesadaran individu terhadap bahaya seks di luar nikah, yang dapat menyebabkan penyakit menular seksual dan harus adanya peran orang tua dalam mengontrol anaknya agar tidak melakukan pergaulan bebas.

Daftar pustaka

1. <https://www.alodokter.com/hiv-aids>
2. <https://www.slideshare.net/robin2dompas>
3. <https://www.klikdokter.com/penyakit/hiv>
4. <https://www.halodoc.com/kesehatan/hiv-dan-aids>